April 18, 2023

```
[1]: import pandas as pd
  import matplotlib.pyplot as plt
  import seaborn as sns

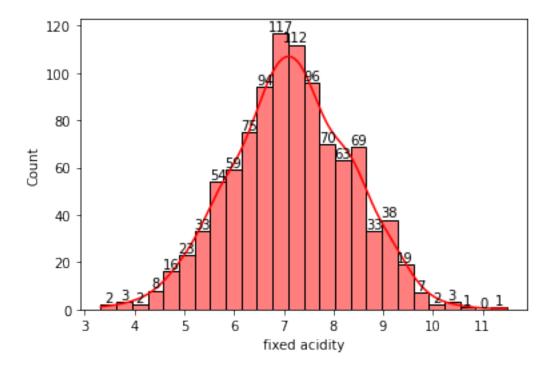
dataAnggur = pd.read_csv('../data/anggur.csv')
```

Membuat Visualisasi plot distribusi, dalam bentuk histogram dan boxplot untuk setiap kolom numerik. Berikan uraian penjelasan kondisi setiap kolom berdasarkan kedua plot tersebut.

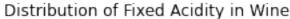
0.0.1 1. fixed acidity

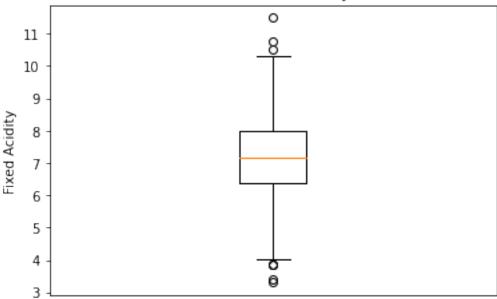
```
[2]: # Data
dataFixedAcidity = dataAnggur['fixed acidity']
```

```
Bin Edges (from leftmost): [3.32, 3.6342307692307685, 3.948461538461538, 4.2626923076923084, 4.576923076923077, 4.891153846153847, 5.205384615384615, 5.519615384615385, 5.833846153846153, 6.148076923076923, 6.462307692307691, 6.776538461538461, 7.090769230769231, 7.4049999999999, 7.719230769230769, 8.033461538461538, 8.347692307692308, 8.661923076923078, 8.976153846153846, 9.290384615384614, 9.604615384615386, 9.918846153846154, 10.233076923076922, 10.547307692307692, 10.861538461538462, 11.17576923076923]
```



Histogram menunjukkan distribusi nilai fixed acidity atau nilai keasaman tetap dalam 1000 sampel anggur. Distribusi tersebut memiliki bentuk bell-shaped yang simetris dan memiliki nilai puncak pada 6.77-7.09 (dengan frekuensi 117). Rentang nilai berkisar antara 3,32 hingga 11,49. Ada beberapa yang memiliki nilai fixed acidity yang sangat rendah ataupun sangat tinggi tetapi tidak mempengaruhi bentuk keseluruhan distribusi.





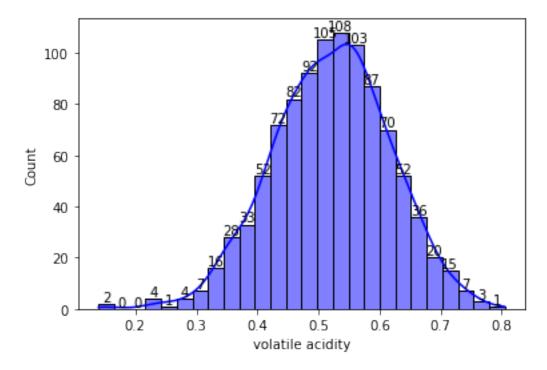
Boxplot menunjukkan nilai minimum dari fixed acidity adalah sekitar 4, sedangkan nilai maksimumnya sekitar 10,5. Walaupun begitu, terdapat lima outlier, tiga diantaranya berada dibawah nilai minimum. Nilai median terletak pada sekitar 7, dengan interquartile range sebesar 6,5 sampai 8.

0.0.2 2. volatile activity

```
[5]:  # Data dataVolatileAcidity = dataAnggur['volatile acidity']
```

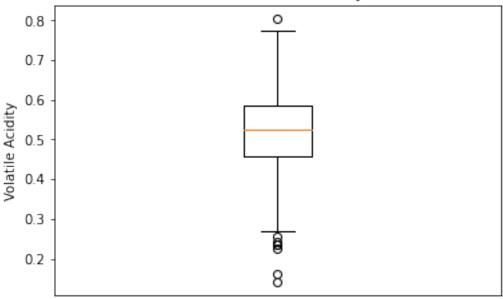
Bin Edges (from leftmost): [0.13989999999997, 0.1654846153846154,

- $0.19106923076923077,\ 0.21665384615384614,\ 0.2422384615384615,$
- 0.26782307692307694, 0.29340769230769237, 0.3189923076923077,
- 0.3445769230769231, 0.37016153846153843, 0.39574615384615386,
- 0.4213307692307693, 0.4469153846153846, 0.4725000000000003,
- 0.49808461538461546, 0.5236692307692308, 0.5492538461538462, 0.5748384615384614,
- 0.600423076923077, 0.6260076923076924, 0.6515923076923076, 0.6771769230769231,



Histogram menunjukkan distribusi nilai Volatile Acidity dalam sampel 1000 anggur. Distribusi tersebut terlihat berbentuk bell-shaped, dengan distribusi normal. Walaupun begitu, jika dibandingkan dengan histogram kolom fixed acidity, bentuk ini sekilas terlihat lebih negatively skewed. Distribusi ini memiliki nilai puncak pada range keasaman 0.523 - 0.549, dengan frekuensi 108. Nilai Volatile Acidity berkisar antara 0.13 - 0.77.

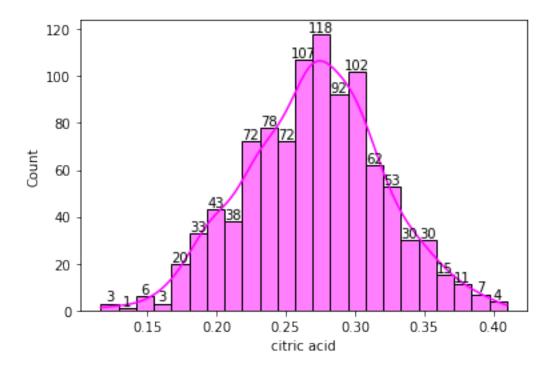




Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi adalah sektar 0.27, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 0.78. Nilai median *volatile acidity* berada pada 0.55, dengan *Interquartile Range* sebesar 0.48 - 0.55. Terdapat beberapa *outlier* pada distribusi, kebanyakan memiliki nilai dibawah minimum.

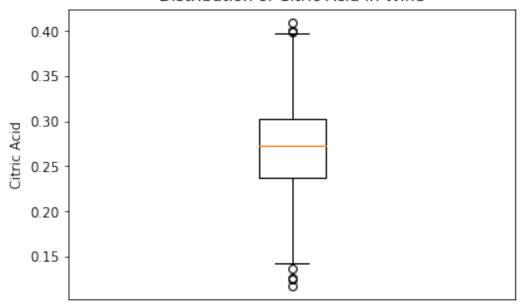
0.0.3 3. citric acid

```
[8]: # Data
     dataCitricAcid = dataAnggur['citric acid']
[9]: | # ====== Histogram ========
     ax = sns.histplot(dataCitricAcid, color='magenta', stat = 'count', kde = True)
     for i in ax.containers:
         ax.bar_label(i,)
     # Print the bin edges
     bin_edges = [patch.get_x() for patch in ax.patches]
     print("Bin Edges (from leftmost): ", bin_edges)
    Bin Edges (from leftmost): [0.1167, 0.12943478260869565, 0.14216956521739132,
    0.15490434782608697, 0.16763913043478262, 0.18037391304347827,
    0.19310869565217392, 0.20584347826086957, 0.21857826086956522,
    0.23131304347826087, 0.24404782608695652, 0.25678260869565217,
    0.2695173913043478, 0.28225217391304347, 0.2949869565217392, 0.3077217391304348,
    0.3204565217391305, 0.3331913043478261, 0.3459260869565218, 0.3586608695652175,
    0.3713956521739131, 0.3841304347826088, 0.3968652173913044]
```



Histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai citric acid dalam 1000 sampel anggur berbentuk bell-shaped atau memiliki distribusi normal. Distribusi tersebut mencapai nilai puncak pada tingkat keasaman 0.269 - 0.282 (dengan frekuensi sebanyak 118). Nilai citric acid memiliki range sekitar 0.11 - 0.39. Distribusi ini memiliki beberapa nilai dengan tingkat sangat tinggi ataupun sangat rendah, namun tidak mempengaruhi bentuk distribusi.

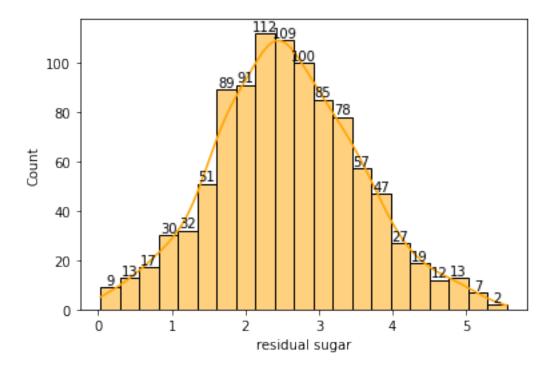




Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum di sekitar 0.13 dan nilai maksimum di sekitar 0.40. Nilai median berada pada 0.27, dengan *interquartile range* sebesar 0.23 - 0.30. Terdapat beberapa outlier pada distribusi, sebagian besar memiliki nilai lebih kecil daripada nilai minimum.

0.0.4 4. residual sugar

Bin Edges (from leftmost): [0.03255452501519501, 0.29532597309652175, 0.5580974211778486, 0.8208688692591752, 1.0836403173405023, 1.3464117654218293, 1.6091832135031559, 1.8719546615844829, 2.1347261096658094, 2.397497557747136, 2.6602690058284626, 2.92304045390979, 3.1858119019911166, 3.448583350072443, 3.71135479815377, 3.974126246235097, 4.236897694316424, 4.4996691423977495, 4.762440590479077, 5.025212038560404, 5.28798348664173]



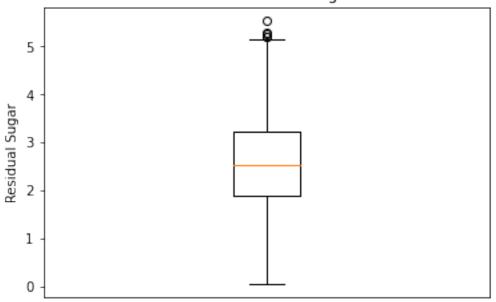
Histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai residual sugar dalam 1000 sampel anggur berbentuk bell-shaped atau memiliki distribusi normal. Distribusi tersebut mencapai nilai puncak pada tingkat residu 2.134 - 2.397 (dengan frekuensi sebanyak 112). Nilai residual sugar memiliki range sekitar 0.03 - 5.287. Distribusi ini memiliki beberapa nilai dengan tingkat sangat tinggi ataupun sangat rendah, namun tidak mempengaruhi bentuk distribusi.

```
[13]: # ====== Boxplot ===========
plt.boxplot(dataResidualSugar)

# Set attributes
plt.title('Distribution of Residual Sugar in Wine')
plt.ylabel('Residual Sugar')
plt.xticks([],[])

# Show graph
plt.show()
```

Distribution of Residual Sugar in Wine

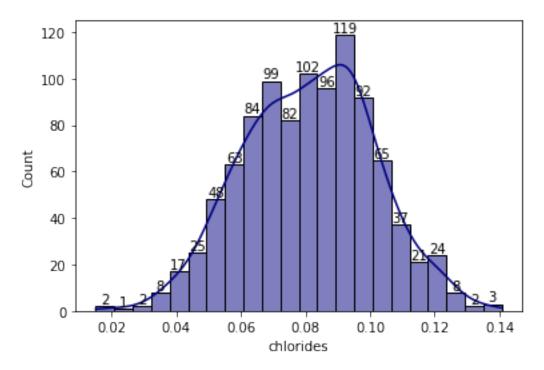


Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi adalah sektar 0, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 5.2. Nilai median residual suqar berada pada 2.5, dengan Interquartile Range diantara 1.8 - 3.2. Terdapat beberapa outlier pada distribusi, semua memiliki nilai di atas maksimum.

0.0.5 5. chlorides

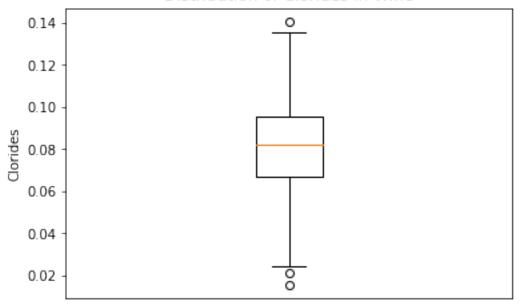
```
[14]: # Data
      dataChlorides = dataAnggur['chlorides']
[15]: | # ====== Histogram ========
      ax = sns.histplot(dataChlorides, color='navy', stat = 'count', kde = True)
      for i in ax.containers:
          ax.bar_label(i,)
      # Print the bin edges
      bin_edges = [patch.get_x() for patch in ax.patches]
      print("Bin Edges (from leftmost): ", bin_edges)
     Bin Edges (from leftmost): [0.0151224391657095, 0.02083312690504354,
     0.02654381464437757, 0.03225450238371161, 0.03796519012304565,
     0.04367587786237968, 0.049386565601713714, 0.05509725334104776,
     0.06080794108038178, 0.06651862881971583, 0.07222931655904988,
     0.07794000429838391, 0.08365069203771794, 0.08936137977705198,
     0.09507206751638603, 0.10078275525572006, 0.10649344299505409,
     0.11220413073438812, 0.11791481847372216, 0.12362550621305621,
```

0.12933619395239024, 0.13504688169172427]



Histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai *chlorides* dalam 1000 sampel anggur berbentuk *bell-shaped* atau memiliki distribusi normal. Walaupun begitu, jika dibandingkan dengan kolom lainnya, sekilas distribusi ini terlihat *negatively skewed*. Distribusi tersebut mencapai nilai puncak pada tingkat keasaman 0.089 - 0.095 (dengan frekuensi sebanyak 119). Nilai *chlorides* memiliki range sekitar 0.015 - 0.135. Distribusi ini memiliki beberapa nilai dengan tingkat sangat tinggi ataupun sangat rendah, namun tidak mempengaruhi bentuk distribusi.

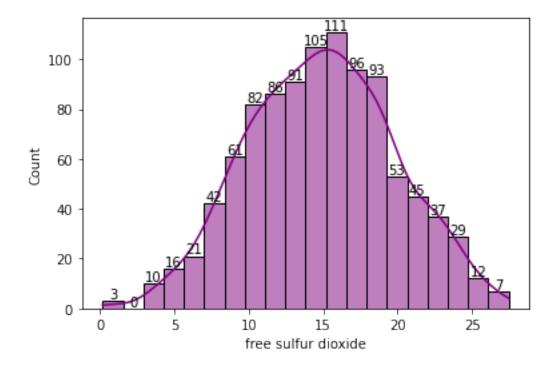




Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi adalah sektar 0.02, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 0.14. Nilai median *chlorides* berada pada 0.08, dengan *Interquartile Range* diantara 0.07 - 0.09. Terdapat tiga *outlier* pada distribusi, dua berada di bawah nilai minimum dan satu berada di atas nilai maksimum.

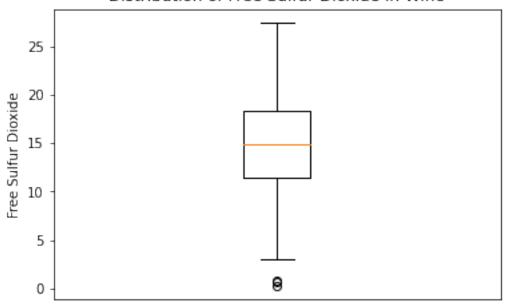
0.0.6 6. free sulfur dioxide

Bin Edges (from leftmost): [0.19467852332693703, 1.5580708683818822, 2.9214632134368275, 4.284855558491773, 5.648247903546719, 7.011640248601665, 8.37503259365661, 9.738424938711553, 11.1018172837665, 12.465209628821444, 13.828601973876392, 15.19199431893134, 16.55538666398628, 17.918779009041224, 19.28217135409617, 20.64556369915112, 22.00895604420606, 23.372348389261006, 24.735740734315954, 26.099133079370898]



Histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai free sulfur dioxide dalam 1000 sampel anggur berbentuk bell-shaped atau memiliki distribusi normal. Distribusi tersebut mencapai nilai puncak pada tingkat sulfur dioksida 15.19 - 16.55 (dengan frekuensi sebanyak 111). Nilai free sulfur dioxide memiliki range sekitar 0.194 - 26.099. Distribusi ini memiliki beberapa nilai dengan tingkat sangat tinggi ataupun sangat rendah, namun tidak mempengaruhi bentuk distribusi.

Distribution of Free Sulfur Dioxide in Wine

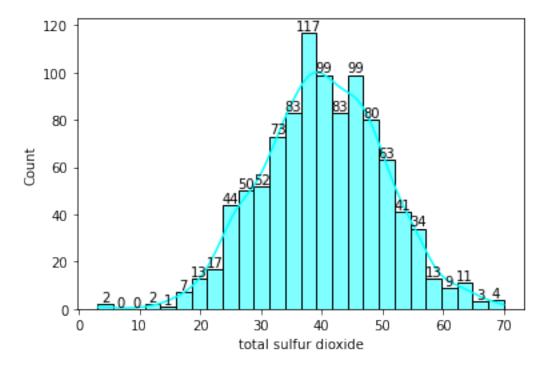


Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi adalah sektar 2, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 27. Nilai median free sulfur dioxide berada pada sekitar 15, dengan Interquartile Range diantara 10 - 17. Terdapat beberapa outlier pada distribusi, semua memiliki nilai di bawah minimum.

0.0.7 7. total sulfur dioxide

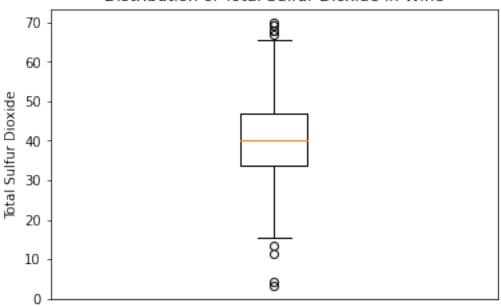
Bin Edges (from leftmost): [3.1500000000000004, 5.719615384615384, 8.289230769230768, 10.858846153846155, 13.428461538461537, 15.998076923076923, 18.567692307692305, 21.137307692307687, 23.70692307692307, 26.276538461538458, 28.84615384615384, 31.41576923076922, 33.9853846153846, 36.5549999999999, 39.124615384615375, 41.69423076923076, 44.263846153846146, 46.83346153846153, 49.40307692307691, 51.9726923076923, 54.54230769230768, 57.11192307692306,

59.68153846153845, 62.25115384615384, 64.82076923076923, 67.3903846153846]



Histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai total sulfur dioxide dalam 1000 sampel anggur berbentuk bell-shaped atau memiliki distribusi normal. Distribusi tersebut mencapai nilai puncak pada tingkat sulfur dioksida 36.55 - 39.12 (dengan frekuensi sebanyak 117). Nilai total sulfur dioxide memiliki range sekitar 3.15 - 67.3. Distribusi ini memiliki beberapa nilai dengan tingkat sangat tinggi ataupun sangat rendah, namun tidak mempengaruhi bentuk distribusi.

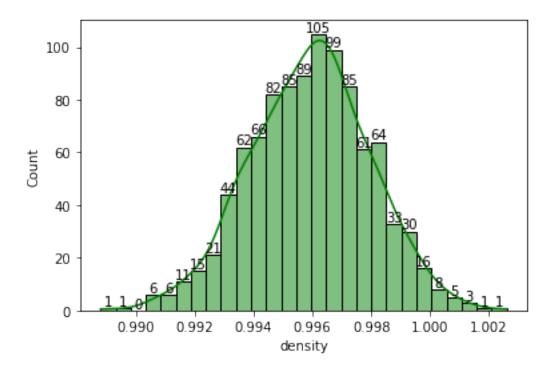




Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi total sulfur dioxide adalah sektar 15, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 65. Nilai median total sulfur dioxide berada pada sekitar 40, dengan Interquartile Range diantara 35 - 45. Terdapat beberapa outlier pada distribusi, yang memiliki nilai di atas maksimum dan di bawah minimum.

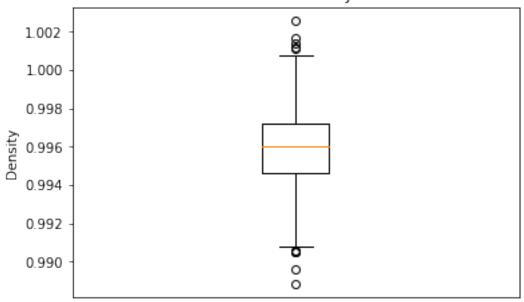
0.0.8 8. density

```
Bin Edges (from leftmost): [0.9888, 0.9893111111111111, 0.9898222222222224, 0.99033333333333, 0.990844444444444, 0.991355555555555, 0.99186666666667, 0.99237777777778, 0.992888888888889, 0.9934, 0.993911111111111, 0.994422222222222, 0.994933333333333, 0.995444444444446, 0.99595555555555, 0.99646666666666, 0.996977777777777, 0.99748888888889, 0.998, 0.99851111111111, 0.999022222222221, 0.999533333333334, 1.000044444444443, 1.000555555555556, 1.0010666666666666, 1.00157777777778, 1.002088888888888]
```



Histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai density dalam 1000 sampel anggur berbentuk bell-shaped atau memiliki distribusi normal. Distribusi tersebut mencapai nilai puncak pada tingkat kepadatan 0.9959 - 0.9964 (dengan frekuensi sebanyak 105). Nilai density memiliki range sekitar 0.988 - 1.002. Distribusi ini memiliki beberapa nilai dengan tingkat sangat tinggi ataupun sangat rendah, namun tidak mempengaruhi bentuk distribusi.

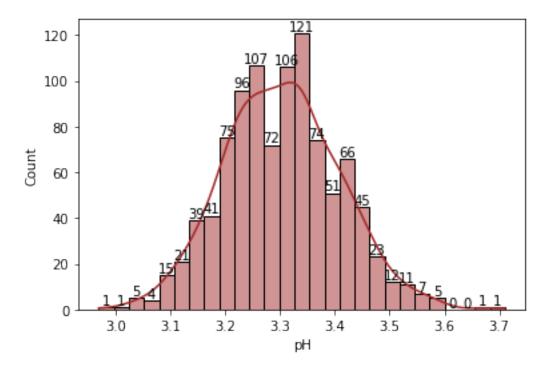
Distribution of Density in Wine



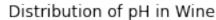
Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi density adalah sektar 0.991, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 1.001. Nilai median density berada pada sekitar 0.996, dengan Interquartile Range diantara 0.995 - 0.997. Terdapat beberapa outlier pada distribusi, yang memiliki nilai di atas maksimum dan di bawah minimum.

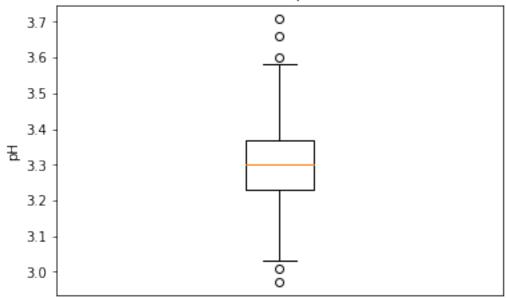
0.0.9 9. pH

```
Bin Edges (from leftmost): [2.97, 2.9974074074074073, 3.024814814814815, 3.0522222222224, 3.07962962962963, 3.107037037037037, 3.1344444444444446, 3.1618518518518517, 3.1892592592592592, 3.216666666666667, 3.2440740740740743, 3.2714814814814, 3.2988888888888, 3.3262962962962, 3.3537037037037036, 3.38111111111111, 3.4085185185185187, 3.435925925925926, 3.4633333333333, 3.4907407407407405, 3.518148148148148, 3.5455555555555556, 3.572962962962963, 3.60037037037037, 3.6277777777777773, 3.655185185185, 3.6825925925925924]
```



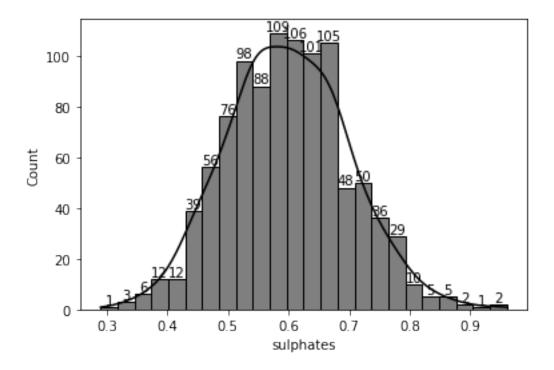
Histogram menunjukkan distribusi nila
ipHdalam sampel 1000 anggur. Distribusi tersebut terlihat berbentuk
 $bell\mbox{-}shaped,$ dengan distribusi normal. Walaupun begitu, jika dibandingkan dengan histogram kolom lainnya, bentuk ini sekilas terlihat lebih
 positively skewed. Distribusi ini memiliki nilai puncak pada range pH 3.32 - 3.35, dengan frekuensi 121. Nilai pH berkisar antara 2.97 - 3.68.





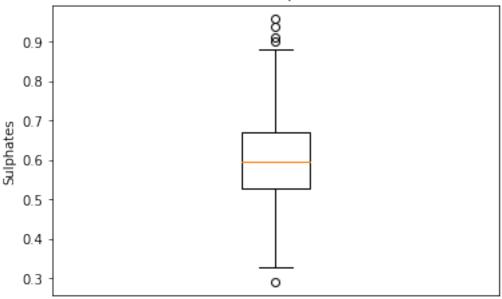
Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi pH adalah sektar 3.05, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 3.58. Nilai median pH berada pada sekitar 3.3, dengan *Interquartile Range* diantara 3.25 - 3.35 Terdapat beberapa *outlier* pada distribusi, yang memiliki nilai di atas maksimum dan di bawah minimum.

0.0.10 10. sulphates



Histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai sulphates dalam 1000 sampel anggur berbentuk bell-shaped atau memiliki distribusi normal. Distribusi tersebut mencapai nilai puncak pada tingkat kepadatan 0.569 - 0.597 (dengan frekuensi sebanyak 109). Nilai sulphates memiliki range sekitar 0.29 - 0.96. Distribusi ini memiliki beberapa nilai dengan tingkat sangat tinggi ataupun sangat rendah, namun tidak mempengaruhi bentuk distribusi.

Distribution of Sulphates in Wine

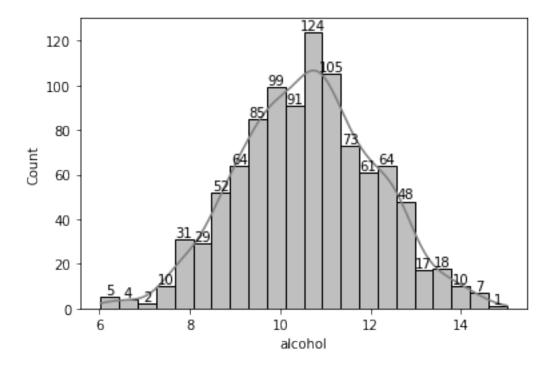


Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi *sulphates* adalah sektar 0.33, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 0.87. Nilai median *sulphates* berada pada sekitar 0.6, dengan *Interquartile Range* diantara 0.55 - 0.65. Terdapat beberapa *outlier* pada distribusi, sebagian besar memiliki nilai di atas nilai maksimum.

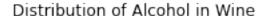
0.0.11 11. alcohol

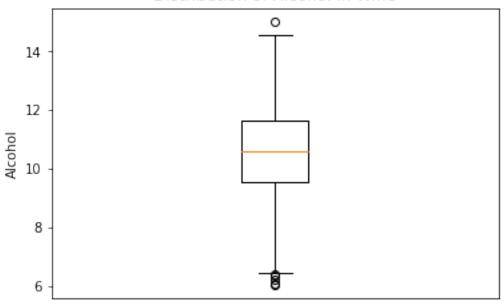
10.5249999999999, 10.933636363636364, 11.3422727272729, 11.750909090909, 12.15954545454545, 12.5681818181817, 12.9768181818182, 13.385454545454547,

13.7940909090908, 14.2027272727273, 14.611363636363635]



Histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai alcohol dalam 1000 sampel anggur berbentuk bell-shaped atau memiliki distribusi normal. Distribusi tersebut mencapai nilai puncak pada tingkat kepadatan 10.52 - 10.93 (dengan frekuensi sebanyak 124). Nilai alcohol memiliki range sekitar 6.03 - 14.61. Distribusi ini memiliki beberapa nilai dengan tingkat sangat tinggi ataupun sangat rendah, namun tidak mempengaruhi bentuk distribusi.

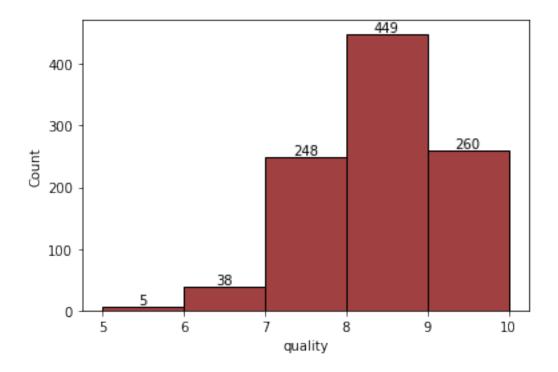




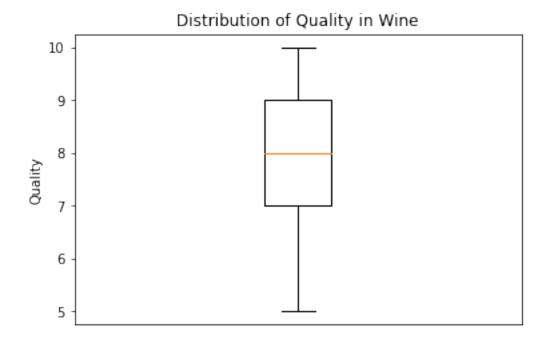
Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi alcohol adalah sektar 6.5, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 14.5. Nilai median alcohol berada pada sekitar 10.5, dengan Interquartile Range diantara 9.55 - 11.5. Terdapat beberapa outlier pada distribusi, sebagian besar memiliki nilai di bawah nilai minimum.

0.0.12 12. quality

Bin Edges (from leftmost): [5.0, 6.0, 7.0, 8.0, 9.0]



Histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai quality dalam 1000 sampel anggur. Data pada kolom ini bertipe diskrit. Distribusi tersebut mencapai nilai puncak pada tingkat kualitas 8 - 9 (dengan frekuensi sebanyak 449). Nilai quality memiliki range sekitar 5 - 10. Distribusi ini memiliki beberapa nilai dengan tingkat sangat tinggi ataupun sangat rendah, namun tidak mempengaruhi bentuk distribusi.



Berdasarkan visualisasi di atas, boxplot menunjukkan nilai minimum distribusi *quality* adalah 5, sedangkan nilai maksimum terdapat pada 10. Nilai median *quality* berada pada nilai 8, dengan *Interquartile Range* diantara 7 - 9. Tidak terdapat *outlier* pada distribusi.